

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dimasa sekarang Teknologi Informasi (TI) sangat berkembang pesat dan perkembangan teknologi ini tidak lepas dari perkembangan teknologi komputer, karena komputer merupakan media yang dapat memberikan kemudahan bagi manusia dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Dalam kehidupan sehari-hari pun semua serba terkomputerisasi. Seperti di sekolah-sekolah, perguruan tinggi, kantor, pusat perbelanjaan, dan lain-lain yang telah menggunakan sistem komputerisasi. Dengan adanya sistem terkomputerisasi ini diharapkan dapat memudahkan kita dalam segala aspek kehidupan.

Setiap perguruan tinggi baik swasta maupun pemerintah pasti mempunyai aset, baik dalam bentuk barang, peralatan kerja maupun fasilitas. Aset perguruan tinggi memiliki nilai kapital yang besar dan sangat menunjang proses bisnis perusahaan, mulai dari meja, kursi, komputer, laptop, printer dan lainnya. Aset tersebut harus diidentifikasi, dikelola, dan dirawat dengan baik, sehingga kondisinya selalu optimal. Realita dilapangan menunjukkan banyak kasus yang sebenarnya kesalahan mengelola aset, sehingga berdampak kerugian yang tidak sedikit. Sebagai contoh optimalisasi sumberdaya tidak bisa dilakukan secara maksimal karena tidak teridentifikasi dengan jelas, sehingga sulit untuk mengetahui apakah suatu aset sudah saatnya diganti atau diperbaiki.

Aset merupakan modal penting dalam menunjang kinerja. Aset perlu diidentifikasi, dikelola, dan dirawat dengan baik, sehingga dapat digunakan dengan efektif dan efisien. Aset juga mendukung kegiatan operasional suatu instansi setiap harinya, tidak adanya informasi yang tepat untuk mengelola aset dapat menghambat kegiatan operasional. Aset manajemen fisik belum

banyak diimplementasikan, banyak perusahaan yang menganggap manajemen secara fisik adalah pengelolaan daftar aset. Padahal manajemen aset bukan hanya menyusun daftar aset tetapi juga menyangkut evaluasi dan penilaian aset yang dapat membuat sistem bisa mengontrol dan menangani perubahan data aset dengan cepat.

Manajemen aset juga mencari cara untuk mengoptimalkan aktivitas dan program untuk memenuhi standar level pelayanan. Pengembangan manajemen berdasarkan pada pengumpulan dan analisa informasi kunci mengenai kondisi aset, kinerja, biaya, masa pakai, biaya resiko dan pilihan perawatan. Untuk perusahaan kecil, pengelolaan aset dapat dilakukan menggunakan bantuan software aplikasi *Ms Excel*.

PT Prasetia Dwidharma saat ini belum memiliki sistem yang terintegrasi dalam pengelolaan aset. Pengelolaan aset sudah dilakukan menggunakan komputer tetapi belum terkomputerisasi, sehingga sering terjadinya masalah seperti sulitnya melakukan pendataan aset itu baik, rusak ataupun hilang, sulitnya melakukan pencarian data bahkan tidak jarang terjadi kehilangan dokumen, sulitnya memperbarui data mengenai kondisi aset dan seringkali terjadi duplikasi data inventaris. Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang ada penelitian ini akan membangun Sistem Informasi Tata Kelola Manajemen Aset. Sistem ini diharapkan dapat menciptakan kondisi tertib dokumen dan tertib administrasi pengelolaan aset.

1.2 Perumusan Masalah

Dengan adanya permasalahan diatas, maka penulis mengambil beberapa rumusan permasalahan, yaitu :

- 1) Bagaimana sistem manajemen aset yang sedang berjalan saat ini pada PT Prasetia Dwidharma ?
- 2) Apa kendala yang masih terjadi pada proses manajemen aset yang sedang berjalan pada PT Prasetia Dwidharma ?

- 3) Bagaimana rancangan sistem manajemen aset agar bisa memonitoring aset sehingga dapat memudahkan dalam mencari data aset dan menghasilkan laporan yang cepat dan keakuratan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk membangun sistem manajemen aset yang dapat digunakan untuk mengatur pengelolaan aset yang di miliki PT. Prasetia Dwidharma baik secara operasional dan finansial untuk memastikan bahwa aset tersebut dikelola, dikendalikan, dijaga, dan digunakan dalam cara yang efisien dan efektif.

1.4 Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

1.4.1 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini meliputi tata kelola aset yang ada di PT. Prasetia Dwidharma antara lain :

- 1) Pembuatan sistem tata kelola aset, meliputi pengadaan aset, inventarisasi aset, pindah/mutasi, perawatan aset, dan penghapusan aset.
- 2) Kategori aset yang akan di kelola antara lain aset bergerak berupa kendaraan, alat elektronik seperti komputer, Ac, laptop dan lain-lain. Dan akan membahas non elektronik seperti meja, bangku, kursi dan lain-lain, serta mengelola data aset tidak bergerak seperti gedung, ruang, dll.

1.4.2 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini digunakan agar penelitian tetap berokus ke topik pembahasan yang akan diangkat maka peneliti memberikan batasan anantara lain :

- 1) Sistem hanya akan membahas tentang pengelolaan aset, meliputi pengadaan aset, inventarisasi aset, pindah/mutasi, perawatan aset, dan penghapusan aset.
- 2) Sistem hanya akan membahas aset bergerak berupa kendaraan, alat elektronik seperti komputer, Ac, laptop dan lain-lain. Dan akan

membahas non elektronik seperti meja, bangku, kursi dan lain-lain, serta mengelola data aset tidak bergerak seperti gedung, ruang, dll.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat nyata yang didapatkan dan diharapkan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Bagi Perusahaan :
 - a) Mengidentifikasi kendala atau masalah yang ada pada sistem inventaris aset agar dapat dijadikan dasar untuk menghasilkan informasi yang berkualitas.
 - b) Terciptanya sebuah sistem manajemen aset yang dapat membantu dalam pengelolaan aset tetap perusahaan.
 - c) Sebagai bahan acuan dalam pengambilan keputusan untuk pengadaan, perbaikan sampai ke pelaporan aset.
- 2) Bagi Peneliti :
 - a) Penelitian ini dapat menambah wawasan serta pengalaman dalam membuat suatu sistem secara nyata.
 - b) Menambah pengetahuan peneliti yang tidak didapatkan dalam perkuliahan.
 - c) Untuk memenuhi persyaratan formal dalam menyelesaikan Program Studi Sistem Informasi S-1 pada Fakultas Ilmu Komputer Universitas Bina Darma Palembang.

1.6 Metodologi Penelitian

Adapun metodologi penelitian yang penulis terapkan dalam penelitian ini adalah :

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam menyelesaikan penelitian ini, antara lain :

- 1) Wawancara

Merupakan suatu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak yang terkait dengan

penelitian yang dilakukan. Dalam hal ini penulis melakukan tanya jawab kepada Staff Pengelolaan Aset PT Prasetia Dwidharma.

2) Observasi

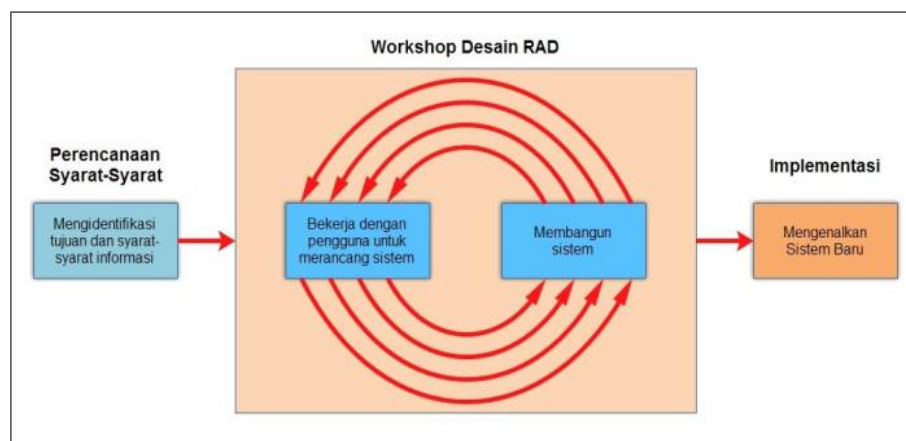
Metode pengumpulan data dengan cara mengadakan tinjauan secara langsung ke objek yang diteliti. Untuk mendapatkan data yang bersifat nyata dan meyakinkan penulis melakukan pengamatan langsung pada PT Prasetia Dwidharma.

3) Studi Pustaka

Untuk mendapatkan data-data yang bersifat teoritis maka penulis melakukan pengumpulan data dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku, makalah ataupun referensi lain yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.

1.6.2 Metode Pengembangan Sistem

Rapid Application Development (RAD) adalah suatu pendekatan berorientasi objek terhadap pengembangan sistem yang mencakup suatu metode pengembangan serta perangkat-perangkat lunak menurut Kendall (2010). RAD bertujuan mempersingkat waktu yang biasanya diperlukan dalam siklus hidup pengembangan sistem tradisional antara perancangan dan penerapan suatu sistem informasi. Pada akhirnya, RAD sama-sama berusaha memenuhi syarat-syarat bisnis yang berubah secara cepat.



Gambar 1.1 *Rapid Application Development*

Menurut Kendall (2010), terdapat tiga fase dalam RAD yang melibatkan peng analisis dan pengguna dalam tahap penilaian, perancangan,

dan penerapan. Adapun ketiga fase tersebut adalah requirements planning (perencanaan syarat-syarat), RAD design workshop (*workshop* desain RAD), dan *implementation* (implementasi). Sesuai dengan metodologi RAD menurut Kendall (2010), berikut ini adalah tahap-tahap pengembangan aplikasi dari tiap-tiap fase pengembangan aplikasi.

1) *Requirements Planning* (Perencanaan Syarat-Syarat)

Pada tahap ini, pengguna dan pemrogram bertemu dan membahas tujuan-tujuan aplikasi atau sistem yang akan dibangun serta mengidentifikasi syarat-syarat yang timbul dan masalah-masalah yang bakal terjadi. Fokusnya Sistem Informasi Manajemen Aset yang dibangun adalah untuk terciptanya suatu sistem monitoring aset yang terintegrasi dan menjadi pencapaian tujuan dari perusahaan tersebut.

2) *RAD Design Workshop* (Workshop Desain RAD)

Pada tahap ini, pemrogram merancang dan memperbaiki yang bisa digambarkan sebagai workshop. Pemrogram juga membangun dan menunjukkan visual desain kerja kepada pengguna. Workshop desain ini dapat dilakukan selama beberapa hari tergantung dari ukuran aplikasi yang akan dikembangkan. Berdasarkan respon pengguna perancang dapat memperbaiki jika tidak sesuai dengan sistem yang diharapkan dan melanjutkan ke tahap selanjutnya jika sudah sesuai.

3) *Implementation* (Implementasi)

Pada tahap terakhir, setelah Sistem Informasi Manajemen Aset dibangun pemrogram menguji coba sistem dan melakukan testing untuk melihat apakah terjadi bug pada sistem, jika sistem berjalan dengan normal selanjutnya sistem diperkenalkan kepada pengguna dan organisasi.

1.7 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab, masing-masing bab terbagi dalam sub-sub bab dimana tiap-tiap bab mempunyai hubungan satu sama lain. Secara sistematis isi dari proposal ini disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan dijelaskan landasan teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

BAB III ANALISA DAN PERANCANGAN

Pada bab ini yang berisikan tentang analisa sistem yang akan berjalan dengan menggunakan UML, kemudian analisa dengan menggunakan metode yang telah ditentukan. Pada bab ini juga berisi uraian mengenai analisis kebutuhan yang meliputi perancangan tampilan dan teori-teori yang berkaitan dengan proses pembuatan sistem informasi.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini mencakup hasil dan pembahasan dari sistem manajemen aset pada PT. Prasetya Dwidharma.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini menjelaskan secara garis besar mengenai kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.